

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak lepas dari sebuah strategi di mana terdapat perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai suatu tujuan. Namun, untuk mencapai tujuan ini strategi harus menunjukkan bagaimana taktik diterapkan. Dengan demikian, dengan strategi komunikasi yang merupakan kombinasi dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi agar dapat mengarahkan operasinya secara efektif. Strategi komunikasi yang dilakukan tidak lepas dari berbagai macam hambatan, oleh karena itu rencana komunikasi dimaksudkan untuk mengatasi hambatan yang ada, guna mencapai efektifitas komunikasi. Melalui strategi komunikasi, implementasi program dapat disajikan secara realistis, logis dan komprehensif dari variabel organisasi untuk mengurangi pemborosan tenaga, waktu dan biaya.

Strategi pada hakikatnya dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak lepas dari sebuah strategi di mana terdapat perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai suatu tujuan. Namun, untuk mencapai tujuan ini strategi harus menunjukkan bagaimana taktik diterapkan. Dengan demikian, dengan strategi komunikasi yang merupakan kombinasi dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi agar dapat mengarahkan operasinya secara efektif.

Strategi komunikasi yang dilakukan tidak lepas dari berbagai macam hambatan, oleh karena itu rencana komunikasi dimaksudkan untuk mengatasi

hambatan yang ada, guna mencapai efektifitas komunikasi. Melalui strategi komunikasi, implementasi program dapat disajikan secara realistis, logis dan komprehensif dari variabel organisasi untuk mengurangi pemborosan tenaga, waktu dan biaya.

Dalam mensukseskan suatu program, seluruh staf dan pemangku kepentingan harus memahami tujuan yang ingin dicapai melalui Strategi komunikasi. Dengan demikian, periode yang akurat untuk membentuk pemahaman Strategi komunikasi adalah pada tahap awal suatu program. Strategi komunikasi erat hubungan dan kaitannya antara tujuan yang hendak dicapai dengan konsekuensi-konsekuensi (masalah) yang harus diperhitungkan, kemudian merencanakan bagaimana mencapai konsekuensi-konsekuensi sesuai dengan hasil yang diharapkan atau dengan kata lain tujuan yang hendak dicapai. Strategi Komunikasi dalam buku Effendy menyatakan :

“strategi komunikasi adalah perencanaan yang efektif dalam penyampaian pesan sehingga mudah dipahami oleh komunikan dan bisa menerima apa yang telah disampaikan sehingga bisa mengubah sikap atau perilaku seseorang.”<sup>1</sup>

Ketika kita berbicara tentang proses perencanaan strategis, hal pertama yang akan muncul adalah Visi dan Misi. Visi adalah pandangan ke depan yang akan menjadi tujuan atau sasaran akhir dari suatu kegiatan, sedangkan misi adalah langkah-langkah untuk mencapai visi tersebut.

---

<sup>1</sup> Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2019 hal 32

Lewis & Smith berpendapat dalam Hafied Cangara, sebuah visi harus memiliki unsur-unsur berikut:<sup>2</sup>

1. Berorientasi kedepan
2. Memiliki kalimat yang ambisius
3. Mencerahkan daya cipta kreatifitas
4. Memiliki karakteristik unik yang berbeda
5. Mendorong semangat dan komitmen organisasi
6. Memiliki kriteria, cita-cita dan harapan yang tinggi terhadap anggota organisasi
7. Mencermati sejarah, nilai, dan budaya organisasi

Untuk mengukur ketajaman suatu visi, akronim “SMART” banyak digunakan dengan arti sebagai berikut: S=Specific, M=Measurable, A=Achievable, R=Relevant, dan T=Time Based. Jadi, visi haruslah unik, terukur, dapat dicapai, relevan dan memiliki target pencapaian. Dilansir dari situs resmi unas.ac.id, Universitas Nasional memiliki visi:

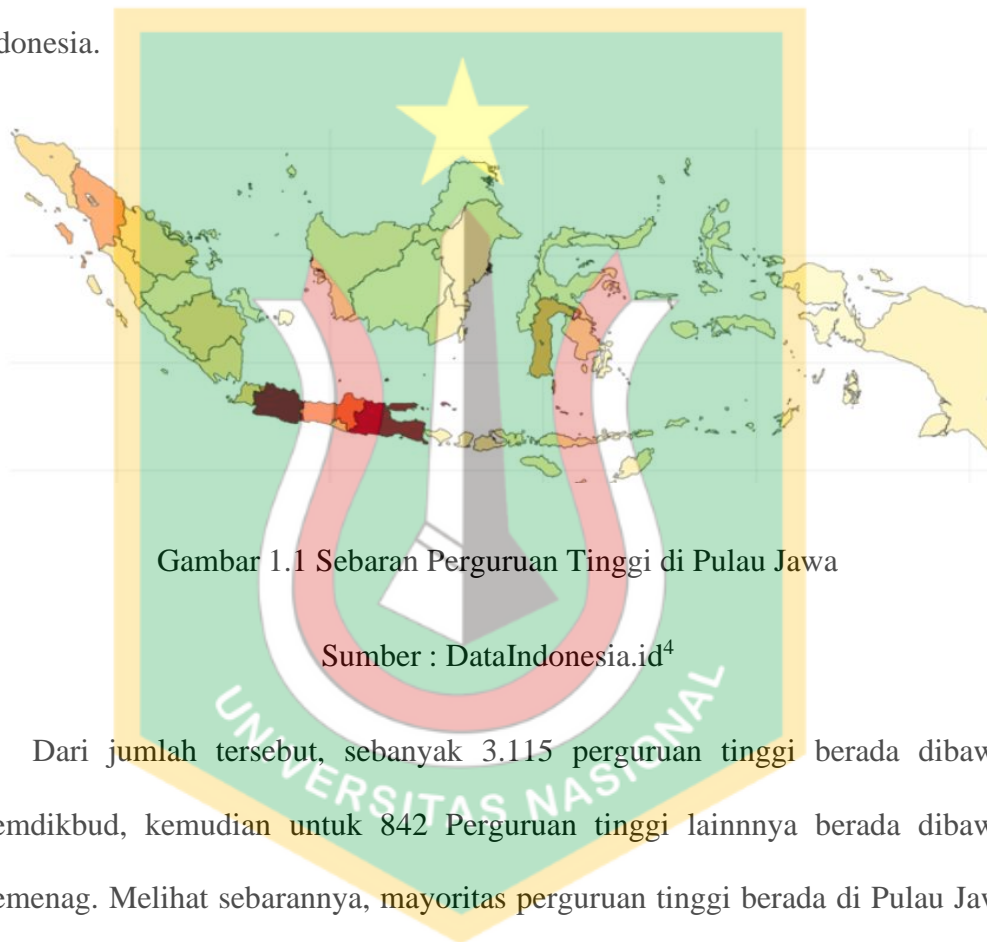
“Menjadi Perguruan Tinggi Swasta dengan peringkat 10 PTS terbaik di Indonesia dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan riset yang berbasis kebudayaan dan mencapai akreditasi internasional menuju world class university padatahun 2025.”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Hafied Cangara. Perencanaan dan Strategi Komunikasi. (Jakarta : Rajawali Pers, 2014)

<sup>3</sup> UNAS, Visi Misi dan Tujuan Universitas Nasional, diakses dari Universitas Nasional - Universitas Nasional (unas.ac.id) pada tanggal 6 Februari 2023 pukul 09.43

Jika Melihat dari data yang sudah diuraikan, untuk dapat Universitas Nasional memijak peringkat 10 PTS terbaik se-Indonesia sangat menantang, dikarenakan saat ini Universitas Nasional berada di peringkat ke-66 Perguruan Tinggi Swasta se-Indonesia berdasarkan pemeringkatan veri UNIRANKS. Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 mendata, terdapat 3.975 Perguruan Tinggi di Indonesia.



Gambar 1.1 Sebaran Perguruan Tinggi di Pulau Jawa

Sumber : DataIndonesia.id<sup>4</sup>

Dari jumlah tersebut, sebanyak 3.115 perguruan tinggi berada dibawah Kemdikbud, kemudian untuk 842 Perguruan tinggi lainnya berada dibawah Kemenag. Melihat sebarannya, mayoritas perguruan tinggi berada di Pulau Jawa. Universitas nasional sendiri berada di Pulau Jawa, tepatnya di Jakarta dan masuk kedalam LLDIKTI Wilayah III. Data per 6 November 2022 terdapat 5 Perguruan Tinggi Negeri dan terdapat 290 Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta.

---

<sup>4</sup> DataIndonesia, Ada 3.975 Perguruan Tinggi di Indonesia per 2021, Cek Sebarannya , diakses dari <https://dataindonesia.id/ragam/detail/ada-3975-perguruan-tinggi-di-indonesia-per-2021-ceksebarannya>, pada tanggal 25 Januari 2023 Pukul 18.



Gambar 1.2 Data Perguruan Tinggi LLDIKTI wilayah III<sup>5</sup>

Terdapat suatu program PKM yang merupakan wujud pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang dicanangkan oleh Ditjen Dikti pada tahun 2022 di bawah pengelolaan Belmawa, yang merupakan salah satu upaya menumbuhkembangkan, mewadahi dan mewujudkan ide-ide kreatif dan inovatif mahasiswa. PKM berdampak pada peningkatan prestasi mahasiswa dan prestasi perguruan tinggi di pemeringkatan Kemdikbud.<sup>6</sup> Yang mana nantinya jika suatu universitas mengirimkan proposal dan proposalnya lolos, maka akan didanai. Sangat disayangkan jika suatu perguruan tinggi tidak ikut berpartisipasi mengikuti PKM karena melihat manfaat yang begitu besar bagi universitas dan mahasiswa nya PKM karena melihat manfaat yang begitu besar bagi universitas dan mahasiswanya.

<sup>5</sup> LLDIKTI III, Daftar Perguruan Tinggi, diakses dari Daftar PT – LLDIKTI Wilayah III (kemdikbud.go.id), pada tanggal 6 Februari 2023 pukul 09.46

<sup>6</sup> Simbelmawa, Tawaran Program Kreatifitas Mahasiswa Tahun 2022, diakses dari <https://simbelmawa.kemdikbud.go.id/portal/penawaran-program-kreativitas-mahasiswa-tahun-2022/>, pada tanggal 6 februari 2023 pukul 09.56

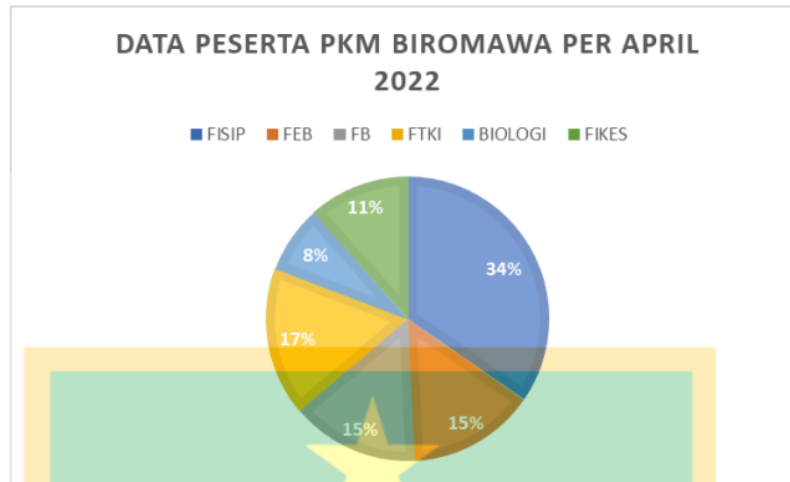
Pemimpin perguruan tinggi dalam hal ini Rektor memiliki tugas berat menjadi pemimpin akademik dan pemimpin institusi, namun seorang rektor tidak bisa bekerja sendirian maka memerlukan unit pelaksana administratif bernama biro. Universitas Nasional memiliki 6 Biro diantaranya : Biro SDM, Biro Administrasi Umum, Biro Kemahasiswaan, Biro Keuangan, Biro Administrasi Akademik, Biro Pengabdian Masyarakat.<sup>7</sup> Jika melihat dari tugas pokok dan fungsi dari tiap-tiap biro, maka biro yang paling tepat dalam mengelola Program Kreativitas Mahasiswa ialah Biro Kemahasiswaan, unit kerja wakil rektor bidang kemahasiswaan yang memiliki tugas terkait dengan pembinaan kemahasiswaan baik bidang penalaran dan kreatifitas, baik bidang minat dan bakat.

Pada tahun 2022 Biro Kemahasiswaan mengelola Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan mengadakan Pembinaan PKM. Data Biro Kemahasiswaan per April 2022, terdapat 131 mahasiswa yang mendaftar ke Biro Kemahasiswaan, diantaranya FISIP sebanyak 45, FEB sebanyak 19, FB sebanyak 19, FTKI sebanyak 22, BIOLOGI sebanyak 10, FIKES sebanyak 15, dan FH sebanyak 1, yang mana terbagi kedalam 28 TIM, 1 TIM terdiri dari 3-5 orang.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> UNAS, Badan dan Biro yang ada di Universitas Nasional, diakses dari <https://www.unas.ac.id/badan-dan-biro/>, pada tanggal 6 Februari 2023 pukul 10.00

<sup>8</sup> Sumber berasal dari dokumen Biro Kemahasiswaan Bagian Penalaran dan Kreatifitas



Gambar 1.3 Data Peserta PKM Biromawa April 2022<sup>9</sup>

Berdasarkan data hasil tracer study lulusan 2020 tingkat prodi per tanggal 31 Desember 2021, terdata sebanyak 1.760 orang<sup>11</sup>, sementara yang mengikuti PKM hanya sebanyak 131 orang. Data tersebut menunjukkan masih adanya kelemahan dalam Strategi Komunikasi Biro Kemahasiswaan dalam menarik perhatian mahasiswa UNAS dalam informasi terkait Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Maka hal ini perlu dianalisis lebih lanjut dengan langkah-langkah yang dilakukan Biro Kemahasiswaan Dalam Mempromosikan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 2022 menggunakan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dan Untuk Mengetahui Strategi Komunikasi Yang Dapat Menarik Perhatian Mahasiswa Dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

<sup>9</sup> Ibid

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang diteliti, yaitu:

- Bagaimana Strategi Komunikasi Biro Kemahasiswaan Universitas Nasional Dalam Mempromosikan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) 2022 ?
- Bagaimana Strategi Komunikasi Yang Dapat Menarik Perhatian Mahasiswa Universitas Nasional Dalam Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM)?

## 1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis merumuskan tujuan yang diteliti, yaitu:

- Untuk mengetahui Strategi Komunikasi Biro Kemahasiswaan Universitas Nasional Dalam Mempromosikan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) 2022
- Untuk Mengetahui Strategi Komunikasi Yang Dapat Menarik Perhatian Mahasiswa Universitas Nasional Dalam Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM)

## 1.4 Manfaat Penulisan

### 1.4.1 Manfaat Penulisan Secara Teoritis

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan studi komunikasi, khususnya studi tentang strategi komunikasi masing-masing perguruan tinggi.



### 1.4.2 Manfaat Penulisan Secara Praktis

Bagi Biro Kemahasiswaan Universitas Nasional, penulisan ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pimpinan dalam membuat suatu kebijakan yang berkaitan dengan suatu bidang khususnya bidang Komunikasi dan Bagi Biro Kemahasiswaan Universitas Nasional Untuk Membuat Perencanaan Strategi Komunikasi Dalam Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) di tahun-tahun berikutnya.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulis dalam menguraikan isi dari proposal ini, penulis membuat sistematika pada tiga bab dengan urutan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pengantar penulisan yang penulis teliti. Mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan hingga sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi pemaparan empat sub bab, **sub bab pertama** memaparkan pemikiran terdahulu yang relevan untuk dijadikan bahan referensi oleh penulis untuk menyusun penulisan. **Sub bab kedua**, memaparkan konsep penulisan yang mencakup konsep perencanaan, strategi, SWOT. **Sub bab ketiga** memaparkan Model yang digunakan dalam penulisan yaitu Model Perencanaan Lima Langkah

Prof. Dr. Hafied Cangara. M.Sc. **Serta yang terakhir Sub Bab Keempat**, memaparkan kerangka pemikiran dari penulisan yang telah digarap oleh penulis.

### **BAB III METODOLOGI PENULISAN**

Pada Bab ini berisi pemaparan lima sub bab. **Sub bab pertama**, memaparkan pendekatan dan metode penulisan yang digunakan dalam penulisan, Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan adalah deskriptif. **Sub bab kedua**, memaparkan penentuan informan yang digunakan dalam penulisan sehingga tepat sasaran dan keakuratan data penulisan dapat dipertanggungjawabkan.

**Sub bab ketiga**, memaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Sub bab keempat memaparkan teknik pengolahan dan analisis data. **Sub kelima** memaparkan lokasi dan jadwal penulisan

### **BAB IV HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi pemaparan tiga sub bab. **Sub bab pertama**, memaparkan seputar gambaran umum Universitas Nasional yang meliputi dasar pembentukan visi dan misi, serta struktur kepengurusan Biro Kemahasiswaan. **Sub bab kedua**, merupakan hasil penulisan berupa temuan data-data yang penulis peroleh selama melakukan penulisan. Serta **sub bab ketiga**, memaparkan pembahasan yang berupa hasil dari temuan-temuan yang telah penulis dapat.

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisi pemaparan dua sub bab. **Sub bab pertama**, memaparkan kesimpulan penulis dari keseluruhan hasil penulisan. Serta **sub bab kedua**, memaparkan saran penulis yang ditujukan untuk Biro Kemahasiswaan terkait hal-hal yang perlu dievaluasi guna meningkatkan kinerja di masa mendatang.

